

**MARKET SHARE DAN AUDIT FEE:
DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)



Disusun oleh
ALI MUCHTAR
01022682226001

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister pada Program
Studi Magister Ilmu Ekonomi Kekhususan Akuntansi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

Judul Proposal Tesis : *Market Share* dan *Audit Fee*: Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)

Nama Mahasiswa : Ali Muchtar
NIM : 01022682226001
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Dr. Yulia Saftiana S.E.,M.Si.,Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Pembimbing Kedua

Dr. Kemas M Husni Thamrin S.E.,M.M
NIP. 19840729 201404 1001

**Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi**

Dr. Anna Yulianita, SE.,M.Si
NIP. 19700716 200801 2015



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 19600241994021002

Tanggal Lulus : 31 Juli 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Ali Muchtar
NIM : 01022682226001
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pembimbing : 1. Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak
2. Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E.,M.M.

(.....)*
(.....)*

No	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.	1.Format Penulisan 2.Konsistensi Penulisan 3.Mengganti kalimat “replikasi” dengan “referensi” untuk penelitian sebelumnya 4.Jelaskan mengapa terdapat variabel kontrol yang tidak signifikan 5.Kesimpulan penelitian diberikan penjelasan lebih		
2.	Dr. Ika Sasti Ferina, S.E.,M.Si.,Ak.	1.Format penulisan (<i>italic</i> , besar kecil huruf, dll) 2.Konsistensi Penulisan 3.Menjelaskan alasan pemilihan setiap variabel kontrol 4.Menambahkan penjelasan dengan Bahasa statistic 5.Pada bagian pembahasan buatlah kesimpulan dengan Bahasa sendiri		

Palembang, Agustus 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, S.E.,M.Si.
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964

Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> - email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 19670701 199203 2003

(.....)


Sekretaris : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E.,M.M.
NIP. 19840729 201404 1001

(.....)

Anggota : (1) Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 19600710 198703 1003

(.....)



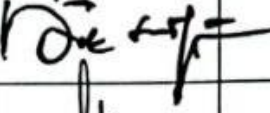

(2) Dr. Ika Sasti Ferina, S.E.,M.Si.,Ak.
NIP. 19780210 200112 2001

(.....)



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak		Agustus 2024
2	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E.,M.M		Agustus 2024
3	Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.		Agustus 2024
4	Dr. Ika Sasti Ferina, S.E.,M.Si.,Ak.		Agustus 2024

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Ali Muchtar
NIM : 01022682226001
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Umum : Akuntansi
Judul : *Market Share dan Audit Fee : Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)*

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, Agustus 2024
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E.,M.Si.
NIP 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ali Muchtar
NIM : 01022682226001
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa thesis yang berjudul:

Market Share dan Audit Fee: Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak.
Anggota : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin S.E.,M.M.
Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.



Palembang, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ali Muchtar
NIM.01022682226001

ABSTRACT

Market Share and Audit Fee: Auditor Industry Specialization as a Moderating Variable (Empirical Study on State-Owned Enterprises Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2012 – 2022)

This research aims to determine the influence of Market Share on Audit Fees, Auditor Industry Specialization on Audit Fees, and the influence of Market Share on Audit Fees and the role of Auditor Industry Specialization as a moderating variable with or without control variables. Agency Theory is the theoretical basis underlying the company's business practices that have been used so far. An agency relationship exists when one party (principle) hires another party (agent) to perform a service and in doing so, delegates decision-making authority to the agent. This research is quantitative research using a sample of 261 data from State-Owned Enterprises (BUMN) companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2022. Multiple linear regression was used to analyze the data. The research results show that Market Share has a positive effect on Audit Fees, Auditor Industry Specialization has a significant positive effect on Audit Fees, Auditor Industry Specialization strengthens the relationship between Market Share and Audit Fees without being followed by control variables, and auditor industry specialization strengthens the relationship between Market Share and Audit Fees. Audit Fee followed by control variables

Keywords: *Market Share, Auditor Industry Specialization, Audit Fee, Agency Theory*

Advisor 1,



Dr. Yulia Saftiana S.E.,M.Si.,Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Advisor 2,



Dr. Kemas M Husni Thamrin S.E.,M.M
NIP. 19840729 201404 1001

Master of Economic Science Study
Program Coordinator,



Dr. Anna Yulianita, SE.,M.Si.
NIP. 19700716 200801 2015

ABSTRAK

Market Share dan *Audit Fee*: Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Market Share* terhadap *Audit Fee*, Spesialisasi Industri Auditor terhadap *Audit Fee*, dan pengaruh *Market Share* terhadap *Audit Fee* dan peran Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel moderasi dengan atau tanpa variabel kontrol. Teori Keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principle*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 261 data perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2022. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Market Share* berpengaruh positif terhadap *Audit Fee*, Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Audit Fee*, Spesialisasi Industri Auditor memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit Fee* tanpa diikuti oleh variabel kontrol, dan spesialisasi industri auditor memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit Fee* dengan diikuti oleh variabel kontrol.

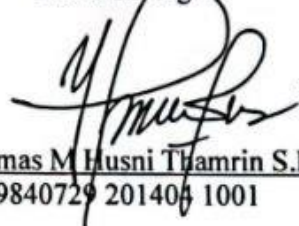
Kata Kunci: *Market Share*, Spesialisasi Industri Auditor, *Audit Fee*, Teori Keagenan

Pembimbing 1,



Dr. Yulia Saftiana S.E.,M.Si.,Ak.
NIP. 19670701 199203 2003

Pembimbing 2



Dr. Kemas M Husni Thamrin S.E.,M.M
NIP. 19840729 201406 1001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, SE.,M.Si.
NIP. 19700716 200801 2015

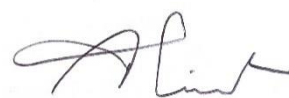
KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Market Share Dan Audit Fee: Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) pada Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data yang diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam Tesis ini.

Palembang 29 Agustus 2024

Penulis,



Ali Muchtar

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian Tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. **ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA**, The Greatest.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E.,M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Isnurhadi, S.E.,M.B.A.,Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mu'izzudin, S.E.,M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Suhel, S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. Anna Yulianita, S.E.,M.Si** selaku Koordinator Jurusan S2 Ilmu Ekonomi.

8. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E.,M.Si.,Ak** selaku Dosen Pembimbing Pertama saya atas bimbingan dan arahnya dalam penelitian dan penyusunan Tesis ini hingga selesai.
9. Bapak **Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E.,M.M** selaku Dosen Pembimbing Kedua saya atas bimbingan dan arahnya dalam penelitian dan penyusunan Tesis ini hingga selesai.
10. Bapak **Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si** selaku Dosen Penguji Satu Tesis saya atas motivasi, kritik, dan sarannya.
11. Ibu **Dr. Ika Sasti Ferina, S.E.,M.Si.,Ak** selaku Dosen Penguji Dua Tesis saya atas motivasi, kritik, dan sarannya.
12. Seluruh dosen akuntansi yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat kepada saya.
13. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
14. Ibu saya tercinta, Ibu **Halimah** Rahimahullah makhluk yang paling saya cintai setelah Allah dan Rasulnya yang lisannya tidak pernah berhenti mendoakan saya. Terimakasih Ibu yang semasa hidupnya selalu mendukung dan selalu baik dengan saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya, menjadikan kubur Ibu menjadi taman dari taman surga,memasukkan kita sekeluarga ke surga-Nya
15. Ayah saya tercinta, Ayah **Shofie Muchtar** yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam diamnya. Terimakasih ayah yang sudah mendidik

saya menjadi lebih baik setiap harinya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mu. I Love you Ayah

16. Istri saya tercinta **Audy Claudia Russi** yang selalu mendukung, menasehari, menyayangi, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mu. I Love you Bundi

17. Anak pertama saya **Aisyah Humaira Muchtar** yang selalu lucu dan menggemaskan sehingga menghibur ayahnya untuk terus semangat dalam menyelesaikan Tesis tepat waktu. I Love you Mbak Cici

18. Kedua Kakak saya **Yulidar Khairani** dan **Farhan Muchtar** yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis tepat waktu

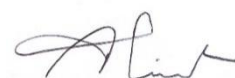
19. Staff Admin Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jurusan Ilmu Ekonomi **Mba Idan** yang telah sanar membantu saya dalam pemberkasan.

20. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah memberikan bantuan, motivasi, informasi, dukungan, kritik, dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.

21. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis.

Palembang, 29 Agustus 2024

Penulis,



Ali Muchtar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ali Muchtar
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Dili, 29 Januari 1995
4. Agama : Islam
5. Status : Menikah
6. Alamat : Jl. Raden Bahrun Jambi
7. Email : alimuchtar29@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan:
 - TK Islam Al-Azhar Kota Jambi (2000-2001)
 - SD IT Al-Falah Kota Jambi (2001-2007)
 - SMP Negeri 7 Kota Jambi (2007-2009)
 - SMA Negeri 1 Kota Jambi (2009-2012)
 - Strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya (2012-2016)
 - Strata 2 Prodi Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Universitas Sriwijaya (2022-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
MATRIK PERBAIKAN TESIS	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iv
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory).....	11
2.1.2. Auditing.....	15
2.1.3. Audit Fee.....	17
2.1.4. Hubungan Antar Variabel Penelitian	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Konseptual	28
2.4. Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1. Pengaruh Market Share terhadap Audit Fee	30
2.4.2. Pengaruh spesialisasi Industri Auditor terhadap Audit Fee.....	31
2.4.3. Spesialisasi Industri Auditor sebagai variabel moderasi antara Market Share terhadap Audit Fee	33
2.4.4. Spesialisasi Industri Auditor sebagai variabel moderasi antara Market Share terhadap Audit Fee dengan variabel kontrol.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Metode Penelitian.....	36
3.1.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Rancangan Penelitian.....	36
3.3. Jenis dan Sumber Data	37
3.3.1. Jenis Data.....	37

3.3.2.	Sumber Data	37
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.	Populasi dan Sampel	39
3.6.	Teknik Analisis	41
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2.	Uji Korelasi Pearson.....	43
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik	44
3.6.4.	Uji Hipotesis	45
3.6.4.1.	Uji F.....	45
3.6.4.2.	Uji Independent Sampel t-Test.....	46
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.7.1.	<i>Audit fee</i>	47
3.7.2.	Market Share	48
3.7.3.	Spesialisasi Industri Auditor	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Gambaran Hasil Penelitian	51
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif.....	52
4.3.	Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1.	Uji Normalitas.....	55
4.3.2.	Uji Heterokedastisitas.....	56
4.4.	Uji Korelasi Pearson	58
4.5.	Uji Hipotesis	58
4.5.1.	Hasil Uji Model Regresi.....	60
4.5.2.	Uji F.....	67
4.5.3.	Uji Independent Sample t-Test.....	69
4.6.	Pembahasan	71
4.6.1.	Pengaruh variabel <i>Market Share</i> terhadap <i>Audit Fee</i>	71
4.6.2.	Pengaruh variabel Spesialisasi Industri Auditor terhadap <i>Audit Fee</i>	74
4.6.3.	Pengaruh variabel <i>Market Share</i> yang dimoderasi Spesialisasi Industri Auditor terhadap <i>Audit Fee</i>	77
4.6.4.	Pengaruh variabel Spesialisasi Industri Auditor dalam memperlemah hubungan negative antara <i>Market Share</i> terhadap <i>Audit Fee</i> dengan variable kontrol	78
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	83
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3.	Saran	85
 LAMPIRAN		
		93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi suatu perusahaan, laporan keuangan memiliki manfaat yaitu sebagai bahan evaluasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan harus dapat dijamin kebenarannya karena sebagai salah satu sumber pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Untuk dapat menilai laporan keuangan pada suatu perusahaan itu baik atau buruk. Maka salah satu instrumennya adalah dengan mengaudit laporan keuangannya. Menurut *Report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the American Accounting Association*, audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 pada konferensi pers yang digelar bersama Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Juni 2019. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT

Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda.

Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya. Isu kedua adalah KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal.

Kasus lainnya adalah terungkap adanya dugaan manipulasi laporan keuangan di Waskita dan Wika. Laporan keuangan dua BUMN Karya itu tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Laporan keuangannya menyatakan selalu untung, padahal arus kas (cash flow) perusahaan tidak pernah positif. Berdasarkan laporan Keuangan publikasi Waskita konsolidasian tahun 2022, pendapatan usaha perseroan naik, kerugian tahun berjalan turun. Perseroan membukukan pendapatan usaha tahun 2022 sebesar Rp15,30 triliun atau naik 25,20% dibanding pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp12,22 triliun. Sedangkan kerugian tahun berjalan turun 8,74%, yaitu dari Rp1,83 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,67 triliun di tahun 2022.

Selain Waskita, dugaan manipulasi juga terjadi di WIKA dimana pendapatan bersih konsolidasian naik, tetapi perseroan justru merugi. WIKA pada tahun 2022 mencatat rugi bersih konsolidasian sebesar Rp59,6 miliar, dibandingkan laba bersih konsolidasian Rp117,67 miliar di tahun 2021, sedangkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp21,48 triliun atau naik 20,67% dibandingkan Rp17,80 triliun di tahun 2021.

Berdasarkan laporan keterbukaan informasi BEI (Bursa Efek Indonesia), WASKITA menggunakan jasa kantor akuntan publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan rekan untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2021 dan 2022. Kantor akuntan publik anggota dari Crowe Indonesia tersebut, terhitung sejak Februari tahun ini telah dibekukan izinnya oleh OJK. Sama dengan Waskita, kasus korupsi proyek dan utang juga mengerogoti kinerja Wika dan anak usahanya. Beberapa kasus yang diungkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), diantaranya adalah Proyek Multiyear Peningkatan Jalan Lingkar Pulau Bengkalis dan korupsi proyek Jembatan Waterfront. Terkait audit laporan keuangan, Wika berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 April 2022 masih menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

Dari fenomena audit laporan keuangan di atas Auditor dan Kantor Akuntan Publik harus berhati-hati dalam memberikan opini audit dan harus selalu independen dalam mengaudit serta memberikan opini yang jujur dan benar terhadap laporan keuangan. Opini yang diberikan menjadi informasi penting akan penting bagi para pengguna laporan keuangan. Jika opini yang diberikan salah, dapat

mengakibatkan kerugian material dalam jumlah besar bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut Iskak (1997) *Fee* audit (*Audit Fee*) adalah besarnya bayaran yang diberikan oleh klien kepada kantor akuntan publikatas jasa yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan. DeAngelo (1981) mengatakan *fee* audit adalah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh pemakai jasa auditor eksternal, sehingga besarnya *fee* yang merupakan pendapatan bagi KAP (Kantor Akuntan Publik) tergantung seberapa kompleks dan luasnya cakupan audit serta reputasai KAP (Kantor Akuntan Publik) tersebut di masyarakat, pemerintah maupun investor. *Fee* audit merupakan permasalahan yang dilematis karena auditor eksternal mendapatkan imbalan dari perusahaan atas jasanya melakukan audit tetapi disisi lain auditor independen harus mempertahankan independensinya ketika memberikan opini audit.

Audit *Fee* diatur dalam undang-undang nomor 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik pasal 24 poin a yang membahas hak-hak akuntan publik dan peraturan institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Nomor 2 Tahun 2016 tentang penentuan hal-hal yang patut dipertimbangkan dalam menentukan audit *fee*. Cristansy & Ardianti (2018) menyatakan peraturan tersebut hanyalah acuan dalam penentuan imbalan jasa. Besarnya audit *fee* yang diserahkan perusahaan terkadang masih didasari dengan kemampuan bernegosiasi antara perusahaan dengan KAP.

Adapun secara umum Faktor-faktor yang mempengaruhi besaran biaya audit akan dipengaruhi oleh dua hal yaitu, atribut klien dan atribut auditor (Robertus, 2020). Atribut klien misalnya rasio likuiditas, profitabilitas, ukuran, *leverage*,

utang, tata kelola, aset bersih, perusahaan, dan regulasi. Faktor kedua atribut auditor misalnya perusahaan audit *Big four* yaitu istilah yang disematkan kepada empat kantor akuntan publik terbesar yang berada di Amerika Serikat. Keempat kantor akuntan tersebut adalah Ernst & Young (EY), Deloitte, Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan PricewaterhouseCoopers (PwC). Menurut Widmann *et al.* (2020) terdapat satu faktor lagi yang mempengaruhi besaran biaya yaitu audit spesifik penugasan, seperti masa audit, opini audit, dan layanan non-audit.

Meningkatnya globalisasi dan kelonggaran hambatan perdagangan menyebabkan kompetisi pasar produk menjadi semakin ketat. Kompetisi antar perusahaan dilakukan untuk merebut pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan. Chen *et al.* (2019) dan Leventis *et al.* (2011) menemukan bahwa tingginya tingkat persaingan pasar produk (PMC) berpengaruh positif signifikan terhadap biaya audit. Artinya auditor akan mengenakan biaya audit yang lebih rendah karena PMC bertindak sebagai mekanisme eksternal tata kelola perusahaan. Studi lain oleh Chou *et al.* (2011) menunjukkan hal itu persaingan dapat mengurangi masalah keagenan, sehingga biaya audit yang dikenakan akan berkurang. Namun Nisrina (2021) menunjukkan hasil berbeda dimana PMC mempunyai signifikansi negatif terhadap biaya audit karena PMC akan meningkatkan risiko bisnis. Hal ini terjadi karena perusahaan dalam industri yang kompetitif akan terus melakukan inovasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif untuk mempertahankan kehadirannya di pasar. Inkonsistensi dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kenjangan literatur

Sedangkan salah satu bentuk strategi bersaing adalah dengan cara menggunakan spesialisasi industri auditor dalam proses audit untuk memberikan kualitas audit yang lebih tinggi. Zhang *et al.* (2023) dan Rajabalizadeh *et al.* (2023) menunjukkan bahwa spesialis auditor mempunyai pemahaman yang baik terhadap suatu industri, sehingga mereka dapat mendeteksi tingkat kesalahan dan salah saji material dengan baik dan menjamin kualitas audit yang lebih tinggi. Berdasarkan teori penetapan harga audit yang dikemukakan oleh (Simunic, 1980) penentuan *fee* audit disesuaikan dengan output yang diberikan. Semakin tinggi biaya audit maka semakin tinggi pula tingkat jaminan auditor kepada perusahaan. Begitu pula pada perusahaan bisnis yang berisiko, auditor memerlukan kerja ekstra untuk proses auditnya dan memerlukan keahlian khusus untuk mengauditnya. Dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko berhubungan linier dengan nilai *fee* audit. Dari hubungan tersebut maka dari itu penulis menjadikan variabel spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Pemilihan Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga disebabkan karena masih sedikitnya penelitian dengan variabel dependen yang serupa, sehingga menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai determinan *audit fee* pada perusahaan tersebut yang mana pada penelitian sebelumnya banyak meneliti pada perusahaan manufaktur, terlebih lagi dengan BUMN yang berjumlah 142 perusahaan dengan total aset Rp 8.092 triliun dan bidang usaha beraneka ragam. Total aset BUMN tersebut jauh melebihi aset super holding company Temasek (Singapura) yang bernilai Rp1.112,59 triliun dan Khazanah (Malaysia) sebesar Rp 463,59 triliun. Selama tahun 2019, BUMN

memberikan kontribusi kepada APBN sebesar Rp 470 triliun berupa dividen, setoran pajak dan PNBPN Lainnya. Di samping itu, BUMN juga berkontribusi untuk perekonomian nasional melalui pengeluaran operasional dan *capital expenditure*-nya.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pengelolaan Kekayaan Negara Dipisahkan (KND) terdiri atas pendapatan dari bagian Pemerintah atas laba BUMN berupa dividen dan pendapatan dari KND lainnya. Pada periode 2017–2020 pendapatan dari dividen BUMN tumbuh dengan rata-rata 0,5 persen tiap tahunnya. Pendapatan KND pada RAPBN tahun anggaran 2022 diperkirakan mencapai Rp35.606,4 miliar (Rp35,6 triliun) yang terdiri dari bagian pemerintah atas laba BUMN Perbankan Rp19.637,0 miliar (Rp19,64 triliun) dan bagian pemerintah atas Laba BUMN nonperbankan sebesar Rp15.969,4 miliar (Rp15,97 triliun). Pendapatan KND ini tumbuh 18,6 persen dibandingkan *outlook* tahun 2021. Peningkatan ini telah memperhitungkan kinerja BUMN di tahun 2021 dan perbaikan portofolio BUMN melalui restrukturisasi korporasi. Perkembangan pendapatan KND tahun 2017-2022 dapat terlihat melalui grafik dibawah ini

Grafik 1.1. Perkembangan pendapatan KND dan pertumbuhan dividen BUMN



Sumber: Kementerian Keuangan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naila Nisrina (2021) dengan judul “*Product Market Competition and Audit Fees: Auditor Industry Specialization as A Moderating Variabel*” menunjukkan bahwa persaingan pasar produk berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya audit, sedangkan spesialisasi industri auditor berpengaruh signifikan positif atau memperlemah hubungan persaingan pasar produk dengan biaya audit. Dengan kata lain, spesialisasi industri auditor merangsang peningkatan biaya audit bahkan di pasar yang kompetitif. Penulis mereplikasikan penelitian yang dilakukan oleh Nisrina (2021) sebelumnya dengan berbagai perbedaan yang dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Perbedaan Penelitian Sebelumnya

Perbedaan Penelitian	Penelitian Nisrina (2021)	Peneliti
Objek Penelitian	Perusahaan Non Keuangan	Perusahaan BUMN (Keuangan dan non Keuangan)
Pengukuran Variabel <i>Product Market Competition</i>	Herfindahl-Hirschman Index	<i>Market Share</i> (Penjualan perusahaan / persentase penjualan industri)
Variabel Kontrol	SIZE, INV, REC, BIG4, GROWTH, LOSS, LEV, QUICK, OPINION.	ROA, DE, SIZE, REC, GROWTH, LOSS, LEV, OPINION, BIG4.
Periode Penelitian	2014 – 2018 (5 Tahun)	2012 – 2022 (11 Tahun)

Sumber: diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Table 1.1. Perbedaan Penelitian Sebelumnya di atas menunjukkan terdapat setidaknya 4 (empat) perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mulai dari objek penelitian, pengukuran Variabel *Product Market Competition*, periode penelitian, dan perbedaan pada variabel kontrol pada variabel ROA (Return on Assets), REC (Piutang), dan DE (Debt Equity) dengan alasan

pengambilan variabel kontrol tersebut adalah menguji Kembali penelitian yang pernah dilakukan oleh Leventis *et al.*, (2011)

Berdasarkan uraian latar belakang terkait pentingnya auditor eksternal bagi kredibilitas laporan keuangan perusahaan yang menyebabkan adanya *fee* audit yang harus dikeluarkan perusahaan serta *pendapat* dan Penelitian yang membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit. Kecurangan-kecurangan yang melibatkan akuntan publik dan peraturan mengenai praktik akuntan publik yang dikeluarkan pemerintah juga menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Market Share* dan *Audit Fee*: Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2022)

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh *Market Share* terhadap *Audit fee*?
- 2) Bagaimana pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap *Audit fee*?
- 3) Bagaimana pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dapat memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit fee*?
- 4) Bagaimana pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dapat memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit fee* dengan Variabel kontrol?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Market Share* terhadap *Audit fee*?

- 2) Untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap *Audit fee*?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dapat memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit fee*?
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dapat memperkuat hubungan antara *Market Share* terhadap *Audit fee* dengan Variabel kontrol?

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai *Market Share*, Spesialisasi Industri Auditor dan *Audit Fee* serta hubungan antar variabel tersebut.
- 2) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut di bidang penetapan *Audit Fee* bagi para pengguna laporan keuangan

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan BUMN maupun pemegang kebijakan dalam menetapkan *audit fee* dengan mempertimbangkan.

- 1) Hubungan antara variabel *Market Share* dan *Audit Fee*
- 2) Hubungan antara variabel *Market Share* dan *Audit Fee* dengan dimoderasi oleh variabel Spesialisasi Industri Auditor

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul. Mukhid. 2021. "Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif". Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Abu Nassar, M.H. (1999). Specific factors for audit fees in Jordan from the point of view of the auditors and public shareholding companies. *Journal of Administrative Sciences Studies*, 26(2), 411-397.
- Alharasis, E.E., Alhadab, M., Alidarous, M., Jamaani, F. and Alkhwaldi, A.F. 2023. The impact of COVID-19 on the relationship between auditor industry specialization and audit fees: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Alharasis Esraa Esam, Maria Prokofieva, Colin Clark. 2022. The Moderating Impact Of Auditor Industry Specialisation On The Relationship Between Fair Value Disclosure And Audit Fees: Empirical Evidence From Jordan. *Asian Review of Accounting*, Vol. 31 No. 2.
- Amedi, A. M. R., & Mustafa, A. S. (2020). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Manufacture Sector of Jordan. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 146–151. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i3.39577>
- Ande, D. F. (2018). PT. HM. Sampoerna Tbk and Its Strategies Becoming a Market Leader Since 2006. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 7(1), 121.
- Andriani, Ninik, dan Nursiam. 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1. Hal. 29-39.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Azahra, F. & Marita Kusuma W. (2024). The Role Of Market Share And Portfolio Share Based Auditor Specialization On Audit Fees. *Proceeding of International Conference on Accounting and Finance*. Vol. 2.
- Azizkhani M, Heibatollah S, Kourosch A, Gary S. M. 2022. Competition Effects on Audit Quality and Pricing in a Non-Big 4 Market. *The International Journal of Accounting*. Vol. 57, No. 04
- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang, J.S. (2003). Auditor industry specialization and earnings quality. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 22 (2), hal.71-97.
- Baron, Reuben M., dan Kenny, David A, 1986, *The Moderator-Mediator Variabel*

Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations, *Journal of Personality and Social Psychology*, Volume 51.

Berton, L. 1995. Price Waterhouse managers realign to cover specialized industry lines. *The Wall Street Journal* (Juni 28)

Cahan, S. F., Godfrey, J. M., Hamilton, J., & Jeter, D. C. 2008. Auditor specialization, auditor dominance, and audit fees: The role of investment opportunities. *The Accounting Review*, Vol.83(6), Hal. 1393–1423.

Casterella Jeffrey R., Robert Jere. 2004. Auditor Industry Specialization, Client Bargaining Power, and Audit Pricing. *Auditing A Journal of Practice & Theory* Vol. 23(1), Hal. 123-140

Chen, L, X., & Zhou, H. (2019). Product market competition and audit fees: evidence from an emerging market. *Asian Review of Accounting*

Chou, J., Ng, L., Sibilkov, V., & Wang, Q. (2011). Product market competition and corporate governance. *Review of Development Finance*, 1(2), 114–130.

Costa Mabel D., Habib Ahsan., 2022. Local creative culture and audit fees. *The British Accounting Review*. Volume 55, Issue 2.

Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. 2018. Pengaruh kompleksitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap fee audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 30(2), 198–211.

DeAngelo, L.E., 1981. Auditor size and audit quality. *J. Account. Econ.* Vol.3 (3), Hal. 183–199.

DeBoskey, D. G., & Jiang, W. (2012). Earnings management and auditor specialization in the post-sox era: An examination of the banking industry. *Journal of Banking & Finance*, Vol. 36(2), Hal. 613–623.

Dey R. Mithuand., Lim Lucy. 2018. Audit fee trends from 2000 to 2014. *American Journal of Business* Vol. 33 No. 1. Hal. 61-80

DePamphilis, D. M. 2019. Relative, Asset-Oriented, and Real Option Valuation Basics. *Mergers, Acquisitions, and Other Restructuring Activities*, 207–232.

Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Akuntansi*, 151, 10–17.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23

(Edisi 8). In Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gul, F. A. (2004). Hong kong auditing, economic theory & practice. City University of Hong Kong Press.

Gunn, J. L., Kawada, B. S., & Michas, P. N. 2019. Audit market concentration, audit fees, and audit quality: A cross-country analysis of complex audit clients. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 38, No. 6

Harindahyani Seni., Hananto Hari. 2020. Determinan Imbalan Jasa Audit: Studi Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia Periode 2013-2016. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 4. Nomor 1.

Hegazy, K. and Hegazy, M. 2018, Audit firms and industry specialization in an emerging economy: Are we witnessing changing environments or a dominant market?. *Journal of Accounting & Organizational Change*, Vol. 14 No. 3

Hogan C. E. and D. C. Jeter. 1999. Industry specialization by auditors. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 18, 1-17.

Huang, H. W., Liu, L. L., Raghunandan, K., & Rama, D. V. 2007. Auditor industry specialization, client bargaining power, and audit fees: Further evidence. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 26(1), Hal. 147–158.

Huang, H. H., Raghunandan, K., Chiou, J.-R., Huang, T.-C., 2015. Fee discounting and audit quality following audit firm and audit partner changes: Chinese evidence. *Account. Rev.* 90 (4), 1517–1546

<https://antaranews.com/>

<https://pppk.kemenkeu.go.id/>

<https://djkn.kemenkeu.go.id/>

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2016. Standar Profesional Akuntan Publik-Seri Prinsip Umum dan Tanggung Jawab. Salemba Empat. Jakarta

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. Surat Keputusan (SK) Ketua Umum IAPI Nomor KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit

Iskak, J. 1997. Pengaruh Besarnya Perusahaan, Jenis Perusahaan, Efektifitas Pengendalian Intern Perusahaan dan Lamanya Waktu Audit Serta Besarnya Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305– 360
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Khemani, R.S. and D.M. Shapiro, “Glossary of Industrial Organisation Economics and Competition Law”, Paris: OECD, 1998.
- Kusumajaya Andri. 2018. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No.2
- Hou, F., Liu, J., Pang, T., & Xiong, H. (2020). Signing auditors’ foreign experience and audit pricing. In *Economic Modelling* (Vol. 91). Elsevier
- Leventis, S., Weetman, P., & Caramanis, C. (2011). Agency costs and product market competition: The case of audit pricing in Greece. *The British Accounting Review*, 43(2), 112–119.
- Maharani Salma Anastasya, Rita Wijayanti. 2022. Kompetisi Pasar Produk Dan Biaya Audit: Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 1
- Masruron, M. & Mar’atun S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perkembangan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021. *Al Birru*. Vol II. No. 1.
- Michael Adiwijaya. (2007). Analisa Strategi Reposisi Merek Dalam Persaingan Pasar. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 2(2). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/17004>
- Miglani Seema, Kamran Ahmed. 2018. Genderdiversity on audit committees and its impact on audit fees: evidence from India. *Accounting Research Journal*. Vol. 32 No. 4.
- Mitani, H. (2014). Capital Structure And Competitive Position In Product Market. *International Review of Economics and Finance*, 29, 358–371. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2013.06.009>
- Mulyadi, R., & Prasadhita, C. (2020). Determinan Fee Audit: Studi Kasus Pada Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Banten. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 4(2)

- Najafabadi A T, Hamza H, Narjes K K, Maryam B M. 2018. Competition In Product Market And Audit: A Case Study Of Companies Listed In Tehran Stock Exchange. *Journal of Organizational Behavior Research*. Vol.3
- Nathasya dan Yohanes. 2022. Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee Dengan Audit Delay Sebagai Pemediasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume*. 9 Nomor. 2
- Nisrina Naila. 2021. Product Market Competition and Audit Fees: Auditor Industry Specialization as A Moderating Variabel. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 8(1), hal. 91-104
- Nurdjanti Fatimah., Pramesti Wahyu. 2018. Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting* Vol. 1 No. 1
- Owhoso, V. E., Messier, J., William, F., Lynch, J., & John, G. 2002. Error detection by industry-specialized teams during sequential audit review. *Journal of Accounting Research*, Vol. 40(3), Hal. 883–900.
- Putri Irfi A T, Zaki Fakhroni. 2024. The Effect Of Audit Market Competition On Earnings Management With Auditor Industry Specialization As A Moderating Variabel. *Media Riset AKuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 24 No. 1
- Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Javad Rajabalizadeh. 2023. Readability of auditor reports: does audit market competition matter? Empirical evidence from Iran. *Asian Review of Accounting*. Vol.3 No.2
- Robertus Nakacama Erik Tat., Dewi Murdiawati. 2020. Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* Vol. 5, No. 1 Hal: 177-195
- Saleh, M.A. and Ragab, Y.M. 2023. Determining audit fees: evidence from the Egyptian stock market. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 31 No. 2
- Salehi Mahdi, Mahdi Saravani, Safoura Rouhi. 2020. The relationship between audit components and audit market adaptability. *Journal of Financial Crime*, Vol. 27 No. 3.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017, Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua,

Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

- Setiadi A Z, Iman Harymawan. 2020. Auditor's specialization and audit fee in military-connected firms. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 24 No. 2.
- Shaferi, I., Wahyudi, S., Mawardi, W., Hidayat, R., & Puspitasari, I. (2020). The Manufacture And Service Companies Differ Leverage Impact To Financial Performance. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 281–286. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p281>
- Simatupang D Krisnasari., Ismail Tubagus., Taqi Muhamad. 2021. Kualitas Audit Sebagai Pemediiasi Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Jenis Kelamin CEO Terhadap Fee Audit. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(2): 245-254
- Simunic, D.A. (1980), The Pricing of Audit Services: Theory And Evidence. *Journal of Accounting Research*, Vol. 18 No. 1, pp. 161-190
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34
- Srinivasan, S., & Jagannathan, R. (1999). Does product market competition reduce agency costs?. *North American Journal of Economics and Finance*. Vol. 10 No. 2, Hal. 387-400.
- Suci Rama Gita., Fionasari Dwi. 2020. Imbal Jasa Audit: Aspek Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 13(3)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tran Manh Dung, Pham Thi Lua, Phan Thi Thu Hien, Hoang Thi Hong Le, Do Duc Tai, Dinh Thi Kim Xuyen. 2019. Factors influencing independent audit fees: Multi-group analysis PLS-SEM and moderate model. *Management Science Letters* Vol 9. Hal 1599–1608
- Wang, & Chui, A. C. (2015). Product market competition and audit fees. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 34(4), Hal. 139 156.

- Wang, K., Sewon, O., & Iqbal, Z. (2009). Audit pricing and auditor industry specialization in an emerging market: Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 18, hal. 60-72.
- Widmann Markus, Florian Follert & Matthias Wolz. 2020. What is it going to cost? Empirical evidence from a systematic literature review of audit fee determinants. *Management Review Quarterly*, Vol. 71, Hal. 455–489
- Wulandari Desy, Harymawan Iman. 2021. Pengaruh Chief Financial Officer Berlatar Belakang Akuntan terhadap Audit Fee. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1). pp. 125-140
- Xiang Rui., Song C. 2021. CFO narcissism and audit fees: Evidence from listed companies in China. *China Journal of Accounting Research* Vol 14.
- Yamada Akihiro., Fujita Kento. 2022. Impact of Parent Companies and Multiple Large Shareholders on Audit Fees in Stakeholder-Oriented Corporate Governance. *Sustainability*. Vol 14, 5534
- Yen, J. C., Lim, J. H., Wang, T., & Hsu, C. (2018). The Impact Of Audit Firms' Characteristics On Audit Fees Following Information Security Breaches. *Journal of Accounting and Public Policy*, 37(6), 489–507.
- Yuniarti Rina., Riswandi Pedi., Finthasari Meilaty. 2021. Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 133-142
- Yusica Meithy, Wiwit Apit Sulistyowati. 2020. Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit Dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*. Vol. 3 No.1
- Zhang Zhenbo, Yuxuan Zhang, Mengfan Yan. 2023. Product market competition and audit fees: evidence from the Chinese manufacturing industry. *Pacific Accounting Review*, Vol. 35 No.